

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi ganda yang dilaksanakan mengenai pengaruh kompetensi guru, metode dan sarana terhadap prestasi belajar siswa SMKN 3 Bandung yang survei dilakukan pada siswa kelas X Jurusan pemasaran pada mata pelajaran prinsip professional kerja di SMKN 3 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi guru yang terjadi di SMKN 3 Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator paling tinggi hingga yang terendah. Indikator kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa baik diluar maupun didalam kelas mendapat skor tertinggi. Ini berarti kompetensi guru yang terjadi pada siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMKN 3 Bandung sering terjadi interaksi antara siswa dan guru baik diluar sekolah maupun didalam sekolah. Sedangkan indikator kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa mendapatkan skor terendah, ini karena koordinasi yang terjadi pada antara siswa dan guru di SMKN 3 Bandung interaksi belum rutin dilakukan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa metode yang dilaksanakan di SMKN 3 Bandung berada pada kategori tinggi. indikator keterampilan guru dalam memilih metode yang digunakan mendapat skor tertinggi. Hal ini sudah memiliki keterampilan dalam memilih metode yang akan dipergunakan dalam

- mengajar berarti guru di SMKN 3 Bandung. Sedangkan indikator kesesuaian metode yang digunakan sesuai dengan bahan ajar berada pada skor terendah, hal ini berarti bahwa metode yang digunakan belum sesuai dengan bahan ajar.
3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa sarana yang terjadi di SMKN 3 Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator paling tinggi hingga yang terendah. Indikator informasi dan kecakapan daya pikir mendapat skor tertinggi. Ini berarti sarana yang terjadi di SMKN 3 Bandung memiliki kemampuan dalam meningkatkan informasi dan daya pikir siswa. Sedangkan indikator efektifitas dalam penggunaan sarana mendapatkan skor terendah, ini karena informasi yang dilakukan pihak sekolah dalam menggunakan sarana sekolah masih kurang pengetahuan siswa.
 4. Dilihat dari hasil penelitian menyatakan bahwa gambaran umum tingkat prestasi belajar siswa. Sub bab mengelola kompetensi personal memiliki skor tertinggi. Karena hampir seluruh siswa kelas X Pemasaran di SMKN 3 Bandung menyadari bahwa kompetensi personal yang baik saat belajar akan mempengaruhi catatan prestasi siswa sehingga karyawan siswa selalu berusaha memiliki kompetensi dalam proses belajar. Sedangkan sub bab mengidentifikasi sektor dan tanggung jawab industri mendapatkan skor terendah. Ini dikarenakan, keterbatasan kemampuan siswa dalam pengetahuan.
 5. Kompetensi guru pada siswa kelas X pemasaran SMKN 3 Bandung dipengaruhi secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan tingkat korelasi yang kuat.

6. Metode pada siswa kelas X pemasaran SMKN 3 Bandung dipengaruhi secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan tingkat korelasi yang sedang.
7. Sarana pada siswa kelas X pemasaran SMKN 3 Bandung dipengaruhi secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan tingkat korelasi yang sedang.
8. Guru, metode dan sarana pada siswa kelas X pemasaran SMKN 3 Bandung dipengaruhi secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan tingkat korelasi yang tinggi atau kuat.

5.2 Rekomendasi

Adapun saran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMKN 3 Bandung, pihak sekolah SMKN 3 Bandung sebaiknya harus terus berusaha mengelola kompetensi guru, metode dan sarana dengan baik, sehingga tingkat prestasi belajar siswa dapat terus meningkat. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Kompetensi Guru dapat mempengaruhi perkembangan belajar siswa, bahkan kompetensi guru merupakan ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang memberikan pengaruh terkecil pada siswa kelas X Pemasaran di SMKN 3 Bandung yaitu kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa . Oleh karena itu guru harus memperbaiki dan memahami sikap dan karakteristik siswa yang berbeda-beda dengan cara menjalin hubungan

yang baik antar sesama. Melakukan pendekatan secara personal antara guru dan siswa, melakukan interaksi antara siswa dan guru diluar jam pelajaran berlangsung. Jika interaksi antar guru dan siswa tidak berjalan dengan lancar maka akan mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar.

2. Metode dapat memberikan dorongan kepada siswa sendiri sebagai objek pengajaran. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian memberikan pengaruh terkecil yaitu tingkat kesesuaian metode dengan bahan pengajaran pada siswa kelas X pemasaran di SMKN 3 Bandung. Oleh karena itu, guru sebagai subjek pengajaran harus bisa memberikan dorongan agar bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa tersampaikan dengan baik dan tercapai tujuan yang diharapkannya. Karena, sebuah metode yang baik akan menarik minat belajar siswa pun akan meningkat seiring dengan kondisi dan keadaan yang ada.
3. Sarana belajar merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sarana belajar merupakan fasilitas yang dipergunakan untuk membuat kegiatan belajar menjadi nyaman dan mudah. Sedangkan dalam penelitian ini, yang memberikan pengaruh terkecil yaitu dengan indikator efektifitas penggunaan sarana masih kurang. Oleh karena itu, pengelolaan sarana pembelajaran sekolah adalah menyediakan, menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal didalam kelas, sehingga siswa dapat belajar dan bekerja dengan baik. Selain itu, juga guru dapat mengembangkan dan menggunakan alat bantu belajar yang digunakan

dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

4. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dari mempelajari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses program pengajaran, prestasi belajar menunjukkan sejauh mana proses belajar mengajar dan tingkat keberhasilan sebuah proses pembelajaran.
5. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika guru memiliki kompetensi yang baik juga. Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, struktur, pola, kurikulum melainkan sebagian besar ditentukan oleh guru yang membimbing dan mengajar siswa. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga siswa belajar pada tingkat yang optimal.
6. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Metode sebagai strategi pengajaran dalam menyiasati perbedaan individual anak didik, metode sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan dan metode juga dapat meningkatkan daya serap materi bagi siswa dan berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan.

7. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sarana berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. pengelolaan sarana pembelajaran sekolah adalah menyediakan, menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal didalam kelas, sehingga siswa dapat belajar dan bekerja dengan baik. Selain itu, juga guru dapat mengembangkan dan menggunakan alat bantu belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.
8. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi guru, metode dan sarana berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hubungan antara metode mengajar guru, keterampilan mengajar dan sarana belajar dengan prestasi belajar siswa memberikan sumbangan nyata bagi keberhasilan siswa, karena prestasi belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah proses tertentu hasil pengalaman individu dalam interaksi dan lingkungannya.
Prestasi belajar bergantung pada faktor yang berasal dari dalam individu yang meliputi fisik, panca indera, bakat, minat, kecerdasan, motivasi kemampuan kognitif dan factor yang berasal dari luar individu yang sering disebut sebagai factor social itu seperti alam, kurikulum, lingkungan, guru, sarana dan fasilitas dan administrasi.